

PENGARUH KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWI KELAS IX DI MTs UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR

Agus Tamami, Mira Nurdianti
 Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor
agus.tamami@iuqibogor.ac.id

Naskah masuk:06-03-2021, direvisi:28-04-2021, diterima:05-05-2021, dipublikasi:30-08-2021

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian ini adalah masih banyak siswi yang merasa kesulitan dalam kemampuan berbicara bahasa Arab terutama siswi kelas IX yang seharusnya sudah menguasai bahasa Arab dengan matang. Guru yang berhasil adalah guru yang memiliki kompetensi dalam menumbuhkan semangat serta motivasi belajar siswanya, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui tingkat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru bahasa Arab di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor (2) mengetahui bagaimana kemampuan bahasa Arab siswi kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor (3) mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap kemampuan bahasa Arab siswi kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswi kelas IX MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa angket. Keabsahan data diperoleh melalui validitas, reliabilitas dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) tingkat kompetensi guru bahasa Arab di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor sesuai distribusi data yang diperoleh berada pada tingkat yang tinggi dengan besar persentase kompetensi guru sebesar 30%. Tingkat kemampuan bahasa Arab siswi kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor sesuai dengan data korelasi koefisien determinasi yang diperoleh adalah 84,1% yang berarti memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar yang diperoleh. 3) ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru terhadap kemampuan bahasa Arab siswi di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor secara parsial yaitu $T_{hitung} 12,309 > T_{tabel} 2,080$ dengan R^2 sebesar 0,878. Dapat disimpulkan bahwasannya pengaruh kompetensi guru terhadap kemampuan bahasa Arab siswi sebesar 87,8% sedang siswanya 12,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Kompetensi, Guru, Kemampuan, Bahasa Arab*

ABSTRACT

The problem in this study is there are still many students who find it difficult to speak Arabic, especially grade IX students who should have mastered Arabic well. A successful teacher is a teacher who has competence in fostering the enthusiasm and motivation of students to learn, which in the end will be able to improve students' ability to speak Arabic. The purpose of this study is to (1) determine the level of competence that must be possessed by an Arabic teacher at MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor (2) find out how the Arabic language skills of class IX students at MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor (3) find out the influence of teacher competence on the Arabic language skills of grade IX students at MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor. The subjects of this study were Arabic language teachers and class IX students at

MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor. This type of research is descriptive quantitative research and the instrument used is a questionnaire. The validity of the data was obtained through validity, reliability and simple linear regression analysis. The results of this study indicate 1) the level of competence of Arabic teachers at MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor according to the distribution of the data obtained is at a high level with a large percentage of teacher competence of 30%. 2) the level of Arabic language proficiency of class IX students at MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor according to the correlation coefficient of determination data obtained is 84.1%, which means it has a very strong relationship with the learning outcomes obtained. 3) there is a positive and significant effect of teacher competence on the Arabic language skills of students at MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor partially, namely $T_{count} 12,309 > T_{table} 2,080$ with R^2 of 0,878. It can be concluded that the influence of teacher competence on students' Arabic language skills is 87.8% while the remaining 12.2% is influenced by other factors.

Keywords: Competence, Teacher, Ability, Arabic

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, Pasal 3) menyatakan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses belajar mengajar tentu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Peran guru adalah sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar (Zein, 2016: 279). Sedangkan siswa adalah seseorang yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya (Mustari, 2015: 108).

Guru adalah fasilitator utama dalam pembelajaran. Guru yang baik adalah guru yang memberikan pengajaran dengan mudah dipahami dan mudah diterima. Dengan demikian, untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikannya guru harus memiliki kompetensi. kompetensi yang dimiliki setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik (Djamarah, 2018: 32-33).

Pembelajaran bahasa adalah pembelajaran yang diharapkan mampu membentuk pribadi siswa agar terampil menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama baik dalam menyampaikan ide atau pemikirannya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan lapangan, terdapat beberapa faktor penghambat siswa dalam kemampuan berbahasa Arab, diantaranya *pertama*, kurangnya kesadaran dalam diri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, *kedua*, kurangnya dukungan terhadap sesama teman, sehingga kemampuan bahasa tidak berkembang, *ketiga*, kurangnya interaksi yang komunikatif antara guru dengan siswa.

Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran disebut keterampilan berbahasa (*maharat al-lugoh*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharat al-istima*), keterampilan membaca (*maharat al-qira'ah*), keterampilan

berbicara (*maharat al-kalam*), dan keterampilan menulis (*maharat al-kitabah*) (Sulastri, 2016: 22).

Pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri (Riva'i, 2018: 45) Kemampuan berbicara bahasa Arab bagi siswi kelas IX MTs Ummul Quro Al-Islami merupakan hal yang tidak mudah diterapkan, jika belum hafal dan menguasai kosa kata bahasa Arab. Hal ini sangat bermanfaat agar siswi kelas IX dapat melakukan komunikasi dasar dalam bahasa Arab dan juga dapat memahami teks atau kata-kata sederhana dalam suatu buku bacaan bahasa Arab. Kosa kata bahasa Arab haruslah di hafal dan diingat, karena hal tersebut akan sangat berguna bagi siswi kelas IX sampai ke Perguruan Tinggi.

Guru yang berhasil adalah guru yang memiliki kompetensi dalam menumbuhkan semangat serta motivasi belajar siswanya, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab. Dengan kemampuan berbahasa Arab yang ada pada diri siswi kelas IX maka akan mempermudah baginya dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh Kompetensi Guru Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Siswi kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor dengan pertimbangan bahwa kurangnya pemahaman kosa kata siswa mengenai penggunaan percakapan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu penelitian yang bersifat ilmiah. Penelitian ini lebih menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017: 2). Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020. Lokasi penelitian ini bertempat di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor, yang beralamat di Kp. Banyusuci, Ds. Leuwimekar, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor. Variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini yaitu: Pengaruh Kompetensi Guru Bahasa Arab (X) sebagai variabel bebas, Kemampuan bahasa Arab Siswi Kelas IX (Y) sebagai variabel terikat.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab yang berjumlah 23 guru dan siswi kelas IX yang berjumlah 336 siswi. Sementara itu sampel yang digunakan yaitu 23 guru dan 80 siswi. Uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2013 for Windows* dan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: (1) Deskripsi data meliputi kategorisasi tingkat variabel, (2) Uji Prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji korelasi, (3) Pengujian Hipotesis, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel menggunakan korelasi *Product Moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kompetensi guru bahasa Arab terhadap kemampuan bahasa Arab siswi kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dapat dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Kompetensi yang harus dimiliki guru bahasa Arab di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor. Berdasarkan data distribusi frekuensi penelitian kepada guru bahasa Arab putri, dapat diketahui bahwa tingkat kompetensi guru bahasa Arab putri di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor berada pada kategori tinggi, yang memiliki tingkat kompetensi tinggi yaitu 30% dari keseluruhan sampel.

Guru bahasa Arab harus memiliki kompetensi yang mencakup kemampuan dalam memahami prinsip-prinsip pendidikan bahasa Arab, mengelola proses belajar mengajar bahasa Arab secara komprehensif, menjadi pribadi yang arif dan bijaksana serta menjadi teladan yang baik bagi siswanya, teladan dalam bersikap dan teladan dalam berbahasa yang baik dan benar, mampu bekerja sama dengan rekan perofesinya dan masyarakat demi mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan, menguasai materi bahasa Arab, memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajarnya dan mengajarkan bahasa Arab pada anak didiknya sesuai tugas dan fungsinya yaitu keterampilan berbahasa (maharat al-lugoh) Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (maharat al-istima), keterampilan membaca (maharat al-qira'ah), keterampilan berbicara (maharat al-kalam), dan keterampilan menulis (maharat al-kitabah) (Sulastrri, 2016: 22).

Kemampuan bahasa Arab Siswi kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwasannya besar pengaruh kemampuan bahasa Arab siswi kelas IX adalah sebesar 84,1% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab. Sedangkan sisanya 15,9% hasil belajar siswi kelas IX pada mata pelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal yang banyak sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar siswi, menurut Suhanji (Suhanji, 2009: 16) adalah faktor psikologis yang mempengaruhi motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman, dan ulangan. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2015: 60). Faktor keluarga yang dipengaruhi oleh cara orangtua mendidik. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar siswa yaitu metode mengajar seorang guru, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan disiplin sekolah. Faktor masyarakat atau faktor lingkungan yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keberadaannya siswi kelas IX di Pondok Pesantren Ummul Quro yang lingkungan dan kesehariannya menggunakan bahasa Arab akan memperbanyak kosakata dan melatih seluruh siswi berbicara menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kemampuan bahasa Arab Siswi kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor besar pengaruh kompetensi guru terhadap kemampuan bahasa Arab siswi kelas IX adalah sebesar 87,8% dan tingkat hubungannya termasuk dalam kategori sangat kuat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab siswi kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari uji T yaitu pengujian secara parsial antara kompetensi guru bahasa Arab terhadap kemampuan bahasa Arab siswi kelas IX.

Hal tersebut sesuai dengan teori Syaiful Bahri Djamarah (Djamarah, 2018: 32) menyatakan bahwasannya dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa diperlukan pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan guru. Tanpa adanya kompetensi pada seorang guru maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan secara kondusif. Disinilah

kompetensi dalam arti kemampuan mutlak yang perlu dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

SIMPULAN

Guru bahasa Arab harus memiliki kompetensi yang mencakup kemampuan dalam memahami prinsip-prinsip pendidikan bahasa Arab. Mengajarkan bahasa Arab pada anak didiknya sesuai tugas dan fungsinya yaitu keterampilan berbahasa (*maharat al-lugoh*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharat al-istima*), keterampilan membaca (*maharat al-qira'ah*), keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*), dan keterampilan menulis (*maharat al-kitabah*). Kemampuan bahasa Arab siswi kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami termasuk dalam kategori baik. Hal ini bisa dilihat dari perolehan persentasi kekuatan pengaruh kemampuan anak dalam berbahasa Arab. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap kemampuan bahasa Arab siswi kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor. Hal ini menunjukkan bahwasannya kompetensi guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran demi meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswi kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Untuk siswi diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan bahasa Arab sehari-hari, dengan memotivasi diri sendiri tidak hanya bergantung pada guru sehingga siswi lebih mahir dan dapat mencapai harapan yang diinginkan.

Untuk guru perlu adanya upaya dalam meningkatkan kualitas seorang pengajar baik secara studi maupun praktek. Dengan begitu, hendaknya guru sering mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar pembelajaran yang sekiranya bisa membantu dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru.

Untuk peneliti selanjutnya mampu mengkaji atau melakukan tindak lanjut penelitian yang terkait dengan kompetensi guru dan kemampuan bahasa Arab agar dapat memberikan sumbangan pemikiran yang lebih baik terutama dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara
- Djamarah, S. B. 2018. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fuad Ahmad Rifa'i, M. N. 2018. Konsep Pendidikan Islam Menurut Pemikiran Sunan Kalijaga Dalam Tembang Lir-Ilir. *Al Mubin*, 45.
- Gunawan, R. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dalam SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hermawan, A. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Maisyah, M. Y. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: GP Press.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2018. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 tahun 2008 *tentang guru*
- Sayuti, Z. Z. 2006. *Ilmu Pendidikan: Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, O. S. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- wahab. 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robar Bersama.
- Wekke, I. S. 2018. *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Yogyakarta: deepublish.
- Winarsuna, T. 2009. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Pres.
- Nisa, R. V. 2017. Peran Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab sebagai Bahasa Internasional. *No. 02. Vol. 19. Jurnal An Nabigoh*, 227.
- Raswan. 2017. Tamyiz, Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran. *Lisanul Arab*, 24.
- Rohman, F. 2014. StrateginPengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyat*, 67.
- Sakti, I. 2011. Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu. *No. 1. Vol. IX. Jurnal Exacta*, 69.
- Sulastri. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Arabic Thematic Video Pada Keterampilan Berbicara Bagi Siswa kelas VIII MTs. *No. 05. Vol. 1, 22*.
- Wijaya, M. 2016. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Lughotuna arabiyah IAI Nurul Jadid*, 2-5.
- Zein, M. 2016. Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran. *Volume V, Nomor 2, Juli-Desember*, 279.
- <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2005/14TAHUN2005UU.htm> (31 Oktober 2020)
- <https://tafsirweb.com/12853-quran-surat-at-tin-ayat-4.html>
- <https://www.materi.carageo.com/pengertian-kompetensi-menurut-para-ahli/>
(di akses oleh Mughnifar Ilham pada 02 Oktober 2020)